



PELATIHAN MICROSOFT OFFICE BAGI APARATUR DESA UTEUN KOT KOTA LHOKSEUMAWE

Asrianda¹, Muhammad², Ar Razi³, Hafizh Al Kautsar Aidilof⁴

^{1,2,3,4}Universitas Malikussaleh

INFO NASKAH

Diserahkan

8 Desember 2021

Diterima

15 Januari 2022

Diterima dan Disetujui

30 Juni 2022

Kata Kunci:

Aparatur, Desa, Masyarakat, Pemateri, Kinerja

Keywords:

Village, Apparatus, Community, Presenter, Performance

ABSTRAK

Setiap aparatur desa mempunyai tugas dan wewenang yang telah diberikan kepada mereka. dalam hal ini kepala desa mengeluh bahwa banyak aparatur desa yang kurang berkompeten dalam hal penguasaan media teknologi informasi dalam hal mendukung kinerja untuk melayani masyarakat khususnya Microsoft Office. sebagaimana diketahui Microsoft Office memiliki banyak fitur dalam hal menangani urusan kantor. oleh karena itu dilakukanlah kegiatan pengabdian berupa patihan Microsoft Office bagi aparatur desa Uteun Kot. selama pemateri memberikan pelatihan, terlihat peserta sangat antusias dan mengikuti oelatihan dengan baik. kegiatan pengabdian ini mendapat respon positif dari aparatur desa dan kepala desa. ini terlihat dari jumlah peserta yang hadir cukup banyak.

Abstract. *Each village apparatus has the duties and authorities that have been given to them. in this case the village head complained that many village officials were less competent in terms of mastering information technology media in terms of supporting performance to serve the community, especially Microsoft Office. As is well known, Microsoft Office has many features when it comes to handling office matters. Therefore, a service activity in the form of a Microsoft Office patihan was carried out for the Uteun Kot village apparatus. during the presenter gave the training, the participants seemed very enthusiastic and followed the training well. This service activity received a positive response from village officials and village heads. This can be seen from the number of participants who attended quite a lot..*

1. PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan tentang pendahuluan dan latar belakang pengabdian masyarakat. Bagian ini ini juga memuat tentang masalah yang diangkat dalam pengabdian ini. Semua rujukan menggunakan aplikasi Mendeley dengan format sitasi Elsevier - Harvard (with title). Diharapkan juga untuk dapat mengutip artikel yang telah terbit sebelumnya pada Jurnal RESONA. Desa Uteun Kot merupakan salah satu desa yang terletak pada jalur strategis. Desa ini berada pada salah satu jalan keluar dan masuk kota Lhokseumawe. Saat ini jumlah penduduk desa Utenkot berjumlah 5.912 jiwa dan setiap tahunnya cenderung bertambah. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya lokasi desa yang cukup strategis yaitu berada jalur masuk dan keluar dari kota Lhokseumawe, jarak yang yang tidak jauh dari pusat kota :hokseumawe dan terdapat salah satu fakultas dari Universitas Malikussaleh yaitu fakultas kedokteran yang berlokasi di desa ini.



Gambar 1. Peta Desa Utenkot

Jumlah penduduk yang cenderung bertambah setiap tahunnya tentu mengakibatkan intensitas pelayanan terhadap masyarakat di desa ini meningkat. Namun hal ini tidak berjalan mudah dikarenakan masih banyaknya aparatur desa yang belum menguasai pemanfaatan teknologi informasi dalam melayani keutuhan masyarakat terutama kebutuhan dasar yaitu penggunaan micorosft office. Perkembangan zaman yang telah mencapai revolusi industri 4.0 menuntut semua orang untuk dapat akrab dengan penggunaan media teknologi informasi ditambah lagi kondisi pandemi covid-19 semakin membuat kebutuhan akan penggunaan media teknologi informasi tak dapat dihindari. Masih minimnya kualifikasi SDM aparatur

desa perlu ditingkatkan agar pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi dengan baik. Oleh karena itu diperlukan sebuah pelatihan penggunaan media teknologi informasi bagi aparatur desa khususnya Microsoft Office sebagai software yang dominan digunakan untuk kebutuhan pelayanan masyarakat. Dengan diadakannya pelatihan ini maka diharapkan kinerja aparatur desa menjadi lebih maksimal dan efisien dalam memenuhi kebutuhan administrasi masyarakat desa yang dinaungi.

2. METODE

Pelatihan merupakan bagian pendidikan yang menggambarkan proses dalam mengembangkan organisasi maupun masyarakat. Pendidikan dan pelatihan merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam pembangunan sumberdaya manusia. Pemberian pelatihan kepada aparatur desa bertujuan untuk memberdayakan, sehingga aparatur desa mempunyai potensi untuk dapat melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan. Sehingga, pelayanan terhadap masyarakat desa tersebut akan tercapai secara optimal sehingga kepuasan masyarakat atas pelayanan aparatur akan tercapai (Pungkasanti, 2018).

Kegiatan pelatihan bagi aparatur desa bertujuan untuk memberikan pengetahuan Microsoft Office, sehingga aparatur. Desa Uteun Kot dapat berpartisipasi aktif untuk melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan. Pelatihan dapat membantu aparatur gampang untuk menerapkan ilmu yang didapatkan, sehingga perubahan sikap terhadap pekerjaan dapat membantu dan menerapkan ilmu yang telah mereka dapatkan dalam pekerjaan merekasehari-hari. Pelatihan akan menyadarkan aparatur desa Uteun Kot perlu untuk mengembangkan potensi dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan maupun kepuasan dalam bekerja untuk melayani masyarakat di desa Uteun Kot.

Tujuan dari kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan non formal bagi aparatur desa Uteun Kot dalam penguasaan teknologi informasi. Meningkatkan. Pengetahuan bagi aparatur desa Uteun Kot, pentingnya keterampilan bersaing di era milenia dalam penguasaan informasi teknologi. Dapat meningkatkan kualitas, wawasan dan kesadaran aparatur desa pentingnya keterampilan Microsoft Office dalam membantu pekerjaan sehari-hari.

Dengan terselenggaranya kegiatan pelatihan Microsoft Office, beberapa hal dapat dicapai sebagai berikut: 1) Hasil akhir yang didapatkan untuk aparatur desa yang mendapatkan pelatihan ini apakah bermanfaat dalam membantu pekerjaan mereka dalam melayani masyarakat. 2) Pelatihan Microsoft Office. Menjadi sarana pendidikan yang kompeten dalam

membantu pekerjaan dalam melayani masyarakat Desa Uteuen Kot. 3) Menjadi solusi terbaik untuk mengatasi masalah kurangnya pengetahuan IPTEK pada aparatur desa Uteuen Kot.

Dalam melaksanakan pelatihan ini, tim Pengabdian Masyarakat membuat materi sebagai bahan praktek. Dengan materi yang telah disusun sehingga memudahkan aparatur desa untuk mempelajari dan memahami materi yang diberikan. Kegiatan pelatihan dirancang agar para aparatur desa dapat memahami secara komprehensif, sehingga dapat diimplementasikan secara aplikatif dalam melakukan pelayanan masyarakat dan penyusunan rancangan kegiatan desa. Metode pelatihan Microsoft Office dilakukan berdasarkan pendekatan proses pembelajaran teori dan praktek. Pelatihan Microsoft Office dilakukan dengan cara teori, meliputi: ceramah, tanya jawab dan diskusi, sedangkan praktikum terdiri dari metode simulasi, dan praktik di computer dan laptop peserta pelatihan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka langkah tepat yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menambah pengetahuan aparatur desa Uteuen Kot tentang pemanfaatan Microsoft Office sebagai media pembelajaran dalam menyelesaikan pekerjaan mereka sehari-hari sehingga dapat membantu pekerjaan mereka dalam melayani masyarakat desa Uteuen Kot.
- b. Menambah pengetahuan aparatur desa Uteuen Kot tentang perkembangan media pembelajaran berbasis IT, diantaranya adalah bagaimana Microsoft Office dapat membantu dan menyelesaikan pekerjaan mereka dalam melayani kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengikuti aktivitas pelaksanaan kegiatan dosen dalam menerapkan ilmunya bagi desa di seputar kampus Universitas Malikussaleh. Progres pengabdian ini terdiri dari Persiapan/Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Refleksi.

a) Perencanaan Kegiatan

Tahapan perencanaan terdiri dari langkah kerja sebagai berikut :

1. Melakukan kordinasi dengan Program Studi Teknik Informatika Universitas Malikussaleh dan kepala desa Uteuen Kot
2. Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada desa binaan seputar Kampus Universitas Malikussaleh dengan kepala desa dan seluruh aparatur desa Uteuen Kot

b) Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan memenuhi target kinerja sebagai berikut :

1. Pelatihan menggunakan Microsoft Office dalam menyelesaikan pekerjaan aparatur desa dalam melayani masyarakat desa Uteun Kot
2. Demonstrasi penggunaan Microsoft Office dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari aparatur desa Uteun Kot

c) Evaluasi Kegiatan

evaluasi dilakukan secara langsung oleh pelaksana. Evaluasi berupa hasil kerja peserta (aparatur desa) terhadap pemanfaatan Microsoft Office dalam membantu pekerjaan mereka sehari-hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil dan dampak yang positif bagi aparatur desa Uteun Kot sebagai peserta. Mereka yang pada awalnya belum memahami fungsi dari fitur-fitur yang ada microsoft excel kini telah bisa memahami dan dapat menggunakan fitur tersebut. Begitu juga untuk fungsi rumus-rumus yang ada pada microsoft excel kini telah dapat diaplikasikan oleh peserta. Hal ini tentu sangat menunjang kinerja mereka selaku aparatur desa terutama dalam membuat laporan keuangan maupun laporan lainnya pada khususnya dan membuat surat-surat untuk keperluan warga pada umumnya. Antusias peserta sangat terlihat pada saat pelaksanaan kegiatan. Walaupun kota Lhokseumawe pada waktu itu sedang diguyur hujan yang deras tidak menyurutkan niat dan langkah peserta untuk hadir mengikuti kegiatan guna mendapat wawasan dalam menggunakan Microsoft Office.

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan instrumen sebagai berikut: komputer sebanyak jumlah peserta yang telah di-*install*-kan Microsoft Office, sebuah LCD *projector*, materi pelatihan, dan fasilitas penunjang lainnya. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh moderator serta sambutan dan arahan oleh kepala desa Uteun Kot. Selanjutnya ketua tim mewakili seluruh tim memperkenalkan diri dan tim agar ke depannya proses pelatihan berjalan dengan baik dikarenakan peserta dan tim sudah saling mengenal. Selanjutnya memasuki inti acara, pengabdian yang merupakan tim dari Universitas Malikussaleh memberikan materi sesuai dengan konsep yang telah disusun sebelumnya dan langsung dipraktikkan oleh peserta pelatihan. Konsep disusun sedemikian baik agar pelatihan berjalan dengan sangat sistematis dan mudah dipahami. Sebanyak 3 orang mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini dan mereka dengan sigap mengawasi dan membantu peserta jika dalam pengaplikasian langsung pada komputer peserta mengalami kendala.

4. SIMPULAN

Kegiatan PPM berjalan baik dan lancar baik sosialisasi maupun pelatihan meskipun pada kondisi pandemi Covid-19. Terdapat peningkatan kemampuan baik pengetahuan maupun ketrampilan anggota bank sampah Lintas Winongo, Bumijo, Jetis, Kota Yogyakarta. Perlu dilakukan kegiatan yang berulang untuk praktek pembuatan sabun *marble*. Berdasarkannya jawab dan juga diskusi pada saat kegiatan pelatihan, produk sabun marble ini dapat menjadi produk unggulan bagi bank sampah Lintas Winongo sebagai produk yang dapat dipamerkan. Selain itu juga terdapat rencana untuk membuat sebagai sabun *marble* dalam ukuran kecil yang nantinya akan ditawarkan kepada hotel/ home stay/ guesthouse yang ada di Yogyakarta dan menjalin kerja sama. Kegiatan PPM di bank sampah Lintas winongo selanjutnya adanya pembuatan label atau logo bank sampah Lintas Winongo dan juga sosialisasi dan pelatihan tentang kemasan terutama untuk produk sabun dan lilin aroma terapi. Penentuan kemasan sabun *marble* ini juga akan dipraktekkan untuk pembuatan lilin aroma terapi.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM. 2020. RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) LPPM UNIMAL 2020 – 2024.
Website <http://lppm.unimal.ac.id/rencana-induk-penelitian-2020-2024>
- Pungkasanti, P. T. 2018. Peningkatan Ketrampilan Penggunaan Perangkat Lunak Perkantoran Bagi Guru PAUD Di Kecamatan Tugu. Di download tanggal 16 Juni di website <https://repository.usm.ac.id/files/dedication/G014/20181213100609-PENINGKATAN-KETRAMPILAN-PENGGUNAAN-PERANGKAT-LUNAK-PERKANTORAN-BAGI-GURU-PAUD--DI-KECAMATAN-TUGU--.pdf>